

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

NOMOR: SKPI/MNS1/2013/BNNO0324

Diploma Supplement

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi Unesco tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Framework and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

01. Information Identifying The Holder of Diploma Supplement

NAMA LENGKAP
Full Name

Susan Kristiani

TAHUN LULUS
Year of Completion

2013

TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR
Date and Place of Birth

Jakarta, 29 Juli 1991
Jakarta, July 29, 1991

NOMOR IJAZAH
Diploma Number

MNS1/2013/BNN00324

NOMOR INDUK MAHASISWA
Student Identification Number

1301035310

GELAR
Name of Qualification

Sarjana Ekonomi (SE)
Bachelor in Management

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

02. Information Identifying the Awarding Institution

SK PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI
Awarding Institution's License

No: 55/D/O/1996, Tanggal 8 Agustus 1996
No: 55/D/O/1996, Date August 8, 1996

PERSYARATAN PENERIMAAN
Entry Requirements

Lulus pendidikan menengah atas/sederajat
Graduate from high school or similar level of education

NAMA PERGURUAN TINGGI
Awarding Institution

Universitas Bina Nusantara
Bina Nusantara University

BAHASA PENGANTAR KULIAH
Language of Instruction

Indonesia
Indonesian

PROGRAM STUDI
Major

Manajemen
Management

SISTEM PENILAIAN
Grading System

Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1
Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1

Kelas: Reguler
Class: Regular

Program: Manajemen
Program: Management

LAMA STUDI REGULER
Regular Length of Study

8 Semester

JENIS & JENJANG PENDIDIKAN
Type & Level of Education

Akademik & Sarjana (Strata 1)
Academic & Bachelor Degree

JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN LANJUTAN
Access to Further Study

Program Magister & Doktoral
Master & Doctoral Program

JENJANG KUALIFIKASI SESUAI KKNI
Level of Qualification in the National Qualification Framework

Level 6

STATUS PROFESI (BILA ADA)
Professional Status (If Applicable)

-

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

03. Information Identifying the Qualification and Outcomes Obtained

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

**SARJANA EKONOMI: MANAJEMEN
(KKNI LEVEL 6)**

KEMAMPUAN KERJA

1. Mampu merumuskan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi pada level operasional di berbagai tipe organisasi
2. Mampu melaksanakan fungsi organisasi (pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan strategi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi
3. Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal
4. Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional.
5. Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi bisnis.
6. Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi.
7. Mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi dan level organisasi.

PENGUSAHAAN PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoretis, metoda dan perangkat analisis fungsi organisasi, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pada berbagai jenis organisasi.
2. Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional
3. Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai sektor bisnis.
4. Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan,

A. Learning Outcomes

**Management Bachelor Level
(KKNI Level 6)**

Working Capability

1. *Able to formulate comprehensive plan, to organize, to arrange staff, to supervise, and to control on professional level in many types of organization.*
2. *Able to do the functions of an organization (Marketing, operation, human resources, finance, and strategy) on operational level in different kinds of organization.*
3. *Able to identify many managerial problems, and organizational functions in operational level; able to provide appropriate solutions using developed alternatives by applying the entrepreneurship principles based on local wisdom.*
4. *Able to contribute in organization strategic planning and to describe it into operational functional level.*
5. *Able to take appropriate managerial action in many types of organization, based on data, and information in the business functions.*
6. *Able to conduct empirical study and create model by using scientific method in many types of organization based on its organizational functions.*
7. *Able to communicate effectively across functions and level of an organization.*

Knowledge Competencies

1. *Competent in the theoretical concepts, methods and organization functions analysis, which includes issues such as planning, implementation, coaching, supervising, evaluating and controlling in different types of organization.*
2. *Competent in the concept and technique in strategic planning and explain it in operational planning.*
3. *Competent in the leadership and entrepreneurship principles in many kinds of business sectors.*

- survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif.
5. Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif)
 6. Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan (humanity values)
 7. Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya
 8. Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi bisnis lokal, nasional, regional, dan global
 9. Menguasai minimal salah satu bahasa internasional
4. *Competent in the concept of research methods which cover issues such as case study, history, survey, simulations, and experiments in both qualitative and quantitative way, exploratively, descriptively and vericatively.*
 5. *Competent in at least one research method (case study, history, survey, simulations, and experiment in both qualitative and quantitative way, exploitatively, descriptively and vericatively*
 6. *Competent in business ethics and humanity values.*
 7. *Competent in the standard, principles, and techniques of communication across organization levels, and culture.*
 8. *Competent in the knowledge about the types and regulations of local, national, regional and global business.*
 9. *Competent in at least one international foreign language.*

SIKAP KHUSUS

1. Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri, berperilaku etis dan profesional, komunikatif dan aspiratif dalam pencapaian hasil kerja pada berbagai tipe organisasi.
2. Mampu bersaing, berprestasi, dan beradaptasi di dunia kerja baik di tingkat nasional maupun internasional.

Special Attitude

1. *Able to be responsible on his or her own work, behave ethically and professionally, able to be communicative and aspirative in achieving the goals in different kinds of organization.*
2. *Able to compete, excel, and adapt at work both nationally and internationally.*

B. AKTIVITAS PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Pemegang Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini memiliki sertifikat professional:

1. SAP HANA C_HANAIMP131 - SAP Certified Application Associate (Edition 2013) module
2. Brevet Pajak A
3. Brevet Pajak B
4. Cisco CCENT (Cisco Certified Entry Networking Technician)

Mahasiswa BINUS University telah mengikuti program atau telah memenuhi tanggung jawab berikut ini:

1. *Freshmen Enrichment Program* (120 jam), *Community Engagement* (30 jam), *Internship* (520 jam), *Pre-Graduation Program* (20 jam).
2. Latihan Dasar Kepemimpinan (24 jam), Latihan Kemimpinan Manajemen Mahasiswa (15 jam)
3. Induksi Pemimpin Organisasi Kemahasiswaan (30 jam).

Catatan:

Program-program tersebut di atas terdiri atas kegiatan untuk mengembangkan *soft skills* mahasiswa. Daftar kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang diikuti oleh pemegang SKPI ini terlampir.

B. Activities, Achievements and Awards

The holder of this supplement has the following professional certifications:

1. SAP HANA C_HANAIMP131 - SAP Certified Application Associate (Edition 2013) module
2. *Tax consultant license A (Brevet Pajak A)*
3. *Tax consultant license B (Brevet Pajak B)*
4. Cisco CCENT (Cisco Certified Entry Networking Technician)

The students of BINUS University were involved in the following programs/fulfilled the following responsibilities:

1. *Freshmen Enrichment Program* (120 hours), *Community Engagement* (30 hours), *Internship* (520 hours), *Pre-Graduation Program* (20 hours).
2. *Basic Leadership Training* (24 hours), *Advanced Leadership Training* (15 hours)
4. *Induction for leaders of student organizations.*(30 hours).

Note:

The above-mentioned programs comprise of activities that develop student's soft skills. A list of co-curricular and extra curricular activities taken by the holder of this supplement is attached.

04. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

04. Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar

Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktor (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

SKS dan Lama Studi

SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Besarnya beban studi mahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk

Higher Education System in Indonesia

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Levels of Education and Conditions of Learning

Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master's Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study

SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:

- *the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.*
- *the amount of student's study load.*
- *the recognition of student's study success in their study*
- *the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.*
- *the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.*

The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:

- *1 hour of scheduled classroom activity*

menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.

- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat).
- 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
- 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya.

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dan 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.

Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.

(including 5 – 10 minutes breaks).

- 1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.
- 1-2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.

A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU scheduled for 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.

Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.

05. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

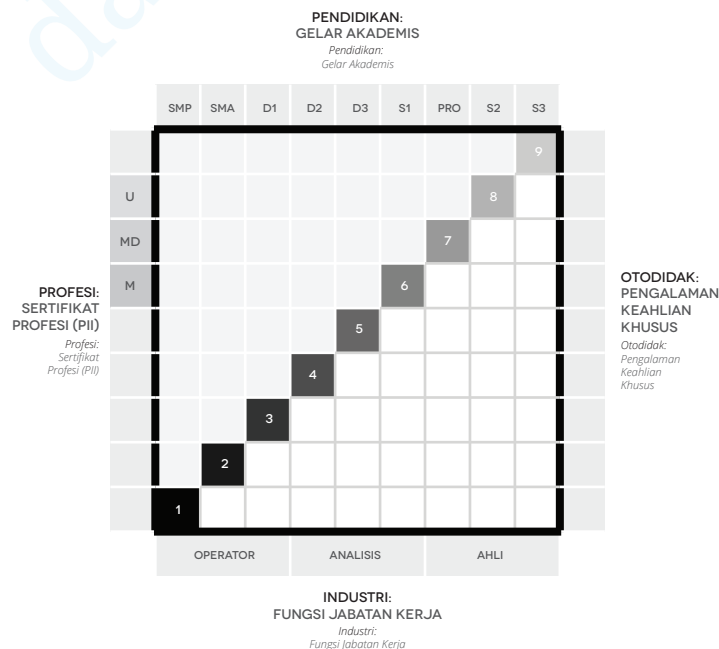
05. Indonesian Qualification Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjurangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, non formal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.



06. PENGESAHAN SKPI

06. SKPI Legalization

JAKARTA, 20 DESEMBER 2013

Jakarta, December 20, 2013

IDRIS GAUTAMA SO, SE, S.KOM., MM, MBA. PH.D

DEKAN SEKOLAH MANAJEMEN BISNIS

Dean School of Business Management

NOMOR INDUK PEGAWAI: 0360001581

Employee ID Number

CATATAN RESMI

- SKPI dikeluarkan oleh institusi pendidikan tinggi yang berwenang mengeluarkan ijazah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- SKPI hanya diterbitkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program studi secara resmi oleh Perguruan Tinggi.
- SKPI diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- SKPI yang asli diterbitkan menggunakan kertas khusus (barcode/halogram security paper) berlogo Perguruan Tinggi, yang diterbitkan secara khusus oleh Perguruan Tinggi.
- Penerima SKPI dicantumkan dalam situs resmi Perguruan Tinggi.

Official Notes

- *This Diploma Supplement is issued by BINUS University, a higher education institution authorized to issue diplomas in accordance with the applicable Laws.*
- *This Diploma Supplement is issued after the student is officially declared a graduate of a study program by the Binus University.*
- *This Diploma Supplement is written in both Bahasa Indonesia English.*
- *The original copy of this Diploma Supplement is on barcoded/halogram security paper, sealed with the higher education institution's logo, and issued exclusively by Binus University.*
- *The awardee of this Diploma Supplement is officially listed in the University's official website.*

ALAMAT

Contact Details

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA
BINA NUSANTARA UNIVERSITY

Jl. K. H. Syahdan No. 9
Palmerah, Jakarta 11480
Indonesia

Tel: (+62 21) 534 5830

Fax: (+62 21) 530 0244

Website: www.binus.ac.id

Email: skpi@binus.ac.id